

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung, dengan melihat hasil analisis data menggunakan uji statistic korelasi *product moment*. Pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

A. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung

Berdasarkan hasil yang diketahui dari tes tulis keterampilan membaca pemahaman pada kelas VII-1 dan VII-2 MTs Negeri 1 Tulungagung, responden yang paling banyak adalah responden dengan keterampilan membaca dengan kriteria sangat tinggi dan tinggi. Responden dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 41% sedangkan responden yang mempunyai keterampilan membaca tinggi sebanyak 26%. Sedangkan untuk hasil terendah hanya didapatkan sebesar 3% siswa. Dalam hasil penelitian, peneliti melihat dari tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca sudah berkembang baik. Hal itu terbukti dari presentase yang tinggi yaitu 41% (untuk kriteria sangat tinggi) dan 26% (untuk kriteria tinggi). Dengan hasil presentase yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa sudah baik.

Keterampilan membaca pemahaman memegang peran penting dalam kemampuan siswa untuk menganalisis dan memahami makna suatu bacaan. Siswa yang mempunyai keterampilan membaca pemahaman, diperkirakan cenderung untuk memberikan perhatian lebih terhadap bacaan. Semakin banyak memahami bacaan maka akan semakin baik tingkat analisis dan pemaknaan materi/isi bacaan yang telah dibaca.

B. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi tentang Situasi Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis teks LHO tentang situasi pandemi COVID-19, responden yang paling banyak adalah responden dengan keterampilan menulis sebanyak 72 % dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan responden lainnya mempunyai keterampilan menulis dengan kriteria tinggi hanya 28 %. Dalam hasil penelitian, peneliti melihat tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks LHO responden atau siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung sangat baik. Hal tersebut terbukti dari presentase yang menunjukkan bahwa tingginya jumlah siswa yang memiliki keterampilan menulis sebanyak 72%.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Terampil dalam menulis tentunya didukung dengan latihan menulis, menggali gagasan dan ide. Semakin banyak ide dan gagasan yang terbentuk

maka keterampilan menulis akan diasah dengan melatih diri untuk menulis dan menuangkan gagasan tersebut ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, setelah mengerjakan soal tentang keterampilan membaca pemahaman siswa memiliki pegangan untuk memahami tulisan untuk bekal menulis. Hal tersebut menjadi kesimpulan bahwa setelah melakukan tes keterampilan membaca pemahaman, hasil keterampilan menulis siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung hasilnya sangat baik.

C. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi tentang Situasi Pandemi COVID-19

Hasil tabel pengolahan data yang sudah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi product moment (r_{xy}) yaitu sebesar 0,779. Setelah dikategorikan berdasarkan tabel distribusi interpretasi, maka hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung termasuk dalam rentang 0,40 - 0,70 sehingga dikategorikan sedang atau cukup.

Pada penelitian ini, kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas VII-1 dan kelas VII-2 MTs Negeri 1 Tulungagung. Penelitian ini diawali dengan observasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII dengan berbincang dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Irma Fudriani, S.Pd. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui

keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis siswa kelas VII. Selanjutnya penelitian dilakukan untuk menjelaskan kepada siswa tentang keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis tentang teks LHO. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data melalui responden dengan cara uji tes keterampilan membaca pemahaman dan uji tes unjuk kerja keterampilan menulis teks LHO tentang situasi pandemi COVID-19. Hasil kedua tes tersebut dijadikan data utama peneliti untuk mengetahui korelasi atau hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks LHO.

Kegiatan kedua tes ini dibantu oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengkoordinir siswa agar kegiatan penelitian berlangsung dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini siswa mengerjakan soal tes yang sudah disusun oleh peneliti dan telah diuji validitasnya sehingga layak dijadikan sebagai instrument penelitian. Instrumen tes tersebut terdiri dari 20 soal pilihan ganda untuk keterampilan membaca pemahaman dan soal tes unjuk kerja dengan 9 kriteria penilaian. Data dari hasil kedua tes tersebut dijadikan untuk mengetahui korelasi/hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks LHO tentang situasi pandemi COVID-19 siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung.

Berdasarkan pengolahan kedua data hasil dari tes keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks LHO sebagai data utama mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung kemudian dijadikan sebagai data pendukung, yakni $r_{hitung} >$

r_{tabel} atau $0,779 > 0,244$, maka pada taraf signifikansi 5% *Hipotesis Nol* ditolak, sedangkan *Hipotesis Alternatif* diterima, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% terdapat korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tentang situasi pandemi COVID-19 siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung.